

FINANCIAL TECHNOLOGY DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PADA UMKM DI KOTA TANGERANG

FINANCIAL TECHNOLOGY AND FINANCIAL LITERACY ON BUSINESS DEVELOPMENT IN SMEs IN TANGERANG CITY

Reni Anggareni¹, Yasmin Eka Pratiwi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten, Indonesia

Email Korespondensi: reni.angraeni@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
31-07-2023	31-07-2023	31-07-2023

ABSTRAK: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap perkembangan usaha pada UMKM di kota Tangerang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang memiliki usaha di kota Tangerang. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan memperoleh 96 responden sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan versi SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan jika secara parsial variabel *financial technology* dan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Ditunjukkan oleh nilai t hitung $>$ t table ($16,571 > 1,985$) untuk variabel fintech dan ($14,760 > 1,985$) untuk variabel literasi keuangan dengan signifikansi 0,000. Secara simultan financial technology dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan juga, ditunjukkan oleh f hitung $>$ f table ($165,956 > 2,70$) dengan signifikansi 0,000. Hasil R Square adalah 0,745 menjelaskan jika financial technology dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perkembangan usaha sebesar 74,5% sedangkan sisanya 25,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh model regresi $Y = -2,396 + 0,628X_1 + 0,338X_2 + e$.

Kata kunci : *Financial Tehcnology, Literasi Keuangan dan Perkembangan Usaha UMKM*

ABSTRACT: The purpose of this study is to analyze the effect of financial technology and financial literacy on business development in MSMEs in the city of Tangerang. This research is a quantitative research. The population in this study are MSME actors who have businesses in the city of Tangerang. The sample was determined by purposive sampling method and obtained 96 respondents as a sample. The analytical method used is the multiple linear regression model with the SPSS 25 version. The results of this study show that partially the financial technology variables and financial literacy variables have a positive and significant effect on business development. Shown by the t count $>$ t table ($16.571 > 1.985$) for the fintech variable and ($14.760 > 1.985$) for the financial literacy variable with a significance of 0.000. Simultaneously financial technology and financial literacy have a significant positive effect as well, shown by f count $>$ f table ($165.956 > 2.70$) with a significance of 0.000. The R Square result is 0.745 explaining that financial technology and financial literacy have an influence on business development by 74.5% while the remaining 25.5% is influenced by other factors which are not included in the study. Based on the results of the study, it was found that the regression model $Y = -2.396 + 0.628X_1 + 0.338X_2 + e$.

Keywords: *Financial Technology, Financial Literacy and MSME Business Development*



PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran besar sebagai upaya peningkatan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan kerja baru. Saat ini, jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat dan berkembang dengan bermacam-macam sektor.

Menurut Dinas Koperasi dan Kementrian UMKM (2020), bahwa dengan peningkatan dan perkembangan dari UMKM diharapkan bias meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih banyak tenaga kerja baru untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Karena banyaknya UMKM yang bermunculan membuat persaingan menjadi lebih ketat, terlebih setelah diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), yang membuat para pelaku UMKM harus menghasilkan inovasi –inovasi baru sehingga bisa memenuhi tuntutan pasar dan membuat Indonesia sebagai market leader di negara sendiri maupun di ASEAN.

Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah provinsi banten (2019) bahwa kota Tangerang memiliki cukup banyak usaha kecil dan menengah yang berkembang pada saat ini, dimana memiliki sebanyak 11.746 pelaku usaha yang berkembang pada saat ini dimana banyaknya pelaku umk yang bergerak di kota tangerang menyumbang sedikitnya perkembangan perekonomian di Indonesia.

Berkembang pesatnya pelaku UMKM di Indonesia dengan menginovasikan *financial technology* (fintech) di Indonesia, sangat jauh berbanding tebalik dengan perkembangan pelaku UMKM di Kota Tangerang pada era (New Normal) pada saat ini, ditengah kasus Covid-19 yang terjadi menjadi dampak yang sangat mempengaruhi turunnya penghasilan yang di dapat oleh para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya, dikutip pada Republika Merdeka bahwa Survei nasional Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) mencatat 53 persen warga kota Tangerang menilai sulit mengurus izin untuk mendirikan usaha kecil menengah (UKM). Sementara 48 persen warga kota tangerang menilai UKM sulit mendapatkan modal usaha dan mengatur perencanaan keuangan usaha. Adanya tingkat kesulitan yang di hadapi oleh para pelaku UMKM di kota Tangerang dilansir akibat kurangnya ikut andil peran pemerintah akan pentingnya pengetahuan , pemahaman, dan pelatihan tentang perencanaan keuangan dalam melakukan bisnis UMKM sehingga para pelaku UMKM tidak mengalami kerugian dalam usahanya.

Dikutip Berita Satu (2020) bahwa di kota Tangerang pertumbuhan kredit UMKM mengalami penurunan dan berada di bawah tren pertumbuhan total kredit sejak Era Covid-19 pada tahun 2019 sampai 2020, hal tersebut menunjukan akses atau konsumsi masyarakat pengusaha UMKM terhadap lembaga keuangan atau perbankan menurun yang bisa disebabkan oleh rendahnya pertumbuhan UMKM yang memenuhi persyaratan pinjaman bank. Selain itu provinsi banten merupakan merupakan provinsi yang menduduki skala nasional, dengan tingkat literasi keuangan sebesar 21,45% Hal ini memperlihatkan bahwa tingkat literasi keuangan Provinsi Banten tergolong rendah.

Menurut Sudiarti (2017) Pertumbuhan UMKM di Tangerang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Tangerang karena UMKM memiliki kesempatan usaha yang luas yang berada di berbagai sektor ekonomi, tapi para pengusaha UMKM di tangerang masih kesulitan mengembangkan usaha mereka karena terkendala modal. Selain itu, Anggraeni (2015) juga mengatakan bahwa literasi keuangan sangat berperan dan dapat membantu pelaku usaha terkait pengelolaan usaha yang dimulai dari

anggaran, perencanaan simpanan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan.

Menurut Akmal (2016) bahwa Kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan saja, tetapi kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Pengetahuan pengusaha UMKM mengenai literasi keuangan dalam menjalankan usahanya sangat penting dan menjadi dasar untuk perkembangan UMKM. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Pada UMKM Di Kota Tangerang”.

KAJIAN TEORI

Financial Technology (Fintech)

Menurut Ningsih (2020) *Financial technology* atau fintech di ketahui membuat persepsi sebelumnya berubah jika berhubungan dengan peminjaman uang. Sebelumnya, pinjaman untuk bisnis dikenal hanya bisa melalui bank dan harus melalui proses yang rumit dan melelahkan. Fintech memberikan akses yang mudah untuk para peminjam dari sektor UKM. Salah satunya adalah melakukan pinjaman melalui online dimana para pemilik UKM hanya perlu mencantumkan dokumen-dokumen yang diperlukan secara online.

Literasi Keuangan

Menurut Aribawa (2016) bahwa Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan kestabilan keuangan bagi konsumen, penyedia jasa keuangan dan pemerintah. Literasi keuangan yang baik akan menimbulkan keputusan pembelian yang mengedepankan kualitas, dan meminimalisir keputusan yang salah yang akan diambil terhadap isu ekonomi dan keuangan.

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Romadhon (2020; 33-35) bahwa di Indonesia, Undang-Undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut UMKM dijelaskan sebagai sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pedoman bagi setiap peneliti, yang menjelaskan bagaimana langkah-langkah suatu penelitian dilakukan. Metode penelitian berkaitan dengan prosedur, teknik, serta desain penelitian yang dilakukan. Adapun pendekatan penelitian dilakukan penulis pada penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72) di dalam (Linarwati, 2016 : 3).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019; 207) bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Deskriptif lainnya adalah menyajikan data melalui table, grafik diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, *mean*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, melalui perhitungan rata-rata dan standard deviasi, sampai perhitungan persentase.

2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019: 213) bahwa Uji validitas digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan untuk hasil. Jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran interval. Rumus perhitungan valid atau tidaknya data yang diperoleh dapat di ketahui menggunakan rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)} \sqrt{(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi suatu butir item
- n = Jumlah subyek
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y $\sum X^2$ =Jumlah kuadrat dalam distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama . Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60.

Untuk menguji data dalam penelitian ini maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

- r = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau jumlah item
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir pertanyaan

σ_1^2 = varians skor total

4. Uji Regresi Linear berganda

Menurut Saputri (2019) bahwa model regresi berganda (multiple regression) adalah alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Saputri (2019) Pengukuran Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil tersebut akan memberikangambaran sebesar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabelindependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menguji variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghazali (2018) Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui makna dari nilai koefisien regresi (b_1, b_2), sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel *Financial Technology* (X_1), dan variabel Inklusi Keuangan

Uji koefisien korelasi parsial atau Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : r = Korelasi parsial (Uji t); n = Jumlah sampel; t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasi dengan t Tabel.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghazali (2018) Uji statistik F pada dasarnya di gunakan menunjukkan apakah semua variabel independen yaitu Peran *Financial Technology* (X_1), dan variabel Inklusi Keuangan (X_2) terhadap variable terikat Perkembangan Usaha UMKM (Y)

Rumus yang digunakan yaitu untuk menguji Uji F Sebagai Berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda K = Jumlah variabel independen n = Jumlah anggota sampel

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Para pelaku UMKM di Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian untuk tujuan tertentu (Sugiyono, 2016:218). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang sudah membuka usahanya sejak atau selama 1 tahun.

Menurut Lemeshow (1997) di dalam penelitian Ghazali (2018) bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhitung. Berikut rumusnya, yaitu:

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal Estimasi = 0,5

d = alpha (0,1) atau sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan di ambil adalah

$$\begin{aligned}n &= \frac{z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} p(1-p)}{d^2} \\n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2} \\n &= \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01} \\n &= 96,04 = 96\end{aligned}$$

Sehingga jika berdasarkan rumus diatas mana n yang didapatkan adalah 96,04= 96 orang. Sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 96 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel financial technology, variabel literasi keuangan dan variable Perkembangan UMKM dapat diketahui bahwa semua pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (**0,361**) maka semua pernyataan dapat di gunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel *financial technology* dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,899. Nilai tersebut lebih besar (>) dibandingkan 0,60. Artinya, dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel literasi keuangan dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,924. Nilai tersebut lebih besar (>) dibandingkan 0,60. Artinya, dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Perkembangan UMKM dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,944. Nilai tersebut lebih besar (>) dibandingkan 0,60. Artinya, dinyatakan reliabel.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.396	2.170		-1.104	0.272
	<i>Financial Technology</i>	0.628	0.106	0.552	5.904	0.000
	Literasi Keuangan	0.388	0.100	0.364	3.896	0.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha UMKM

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,396 + 0,628 X_1 + 0,338 X_2$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 2,396. Artinya jika *financial technology* dan literasi keuangan 0, maka tingkat loyalitas nasabah nilainya sebesar -2,396.
2. Koefisien variabel citra perusahaan nilainya sebesar 0,628. diartikan jika *financial technology* (X_1) maka nilai perkembangan UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0,628, dengan asumsi variabel konstan.
3. Koefisien variabel literasi keuangan nilainya sebesar 0,338, diartikan jika literasi keuangan (X_2) maka nilai perkembangan UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0,336, dengan asumsi variabel konstan.

7. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	0.781	0.776	3.963
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i>				
b. Dependent Variable: Perkembangan Usaha UMKM				

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, koefisien determinasi (R square) adalah sebesar 0,781. Dengan demikian, besarnya pengaruh variabel *financial technology* (X_1) dan literasi keuangan (X_2) terhadap loyalitas nasabah (Y) adalah 78,1% sisanya sebanyak 21,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. *Financial technology* (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha (Y) pada pelaku UMKM di Kota Tangerang. Berdasarkan hasil uji t, *Financial technology* (X_1) terhadap perkembangan usaha UMKM (Y) dengan nilai t hitung > t tabel ($16,571 > 1,985$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *Financial technology* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (Y) pada pelaku UMKM di Kota Tangerang.
2. Literasi keuangan (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (Y) pada pelaku UMKM di Kota Tangerang. Berdasarkan hasil uji t, literasi Keuangan (X_2) terhadap perkembangan usaha (Y) dengan nilai t hitung > t tabel ($14,760 > 1,985$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan

- (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (Y) pada pelaku UMKM di Kota Tangerang.
3. *Financial technology* (X₁) dan literasi keuangan (X₂) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (Y) pada pelaku UMKM di Kota Tangerang. Berdasarkan hasil uji f, nilai f hitung > ftabel (165,596 > 2,70) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa *financial technology* (X₁) dan literasi keuangan (X₂) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (Y) pada pelaku UMKM di Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitya. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah." *Manajemen Keuangan* 18(4):425–30.
- Choirunnisa, Annisa. 2018. *Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Pedagang Di Pasar Cimanggis Ciputat Kota Tangerang Selatan)*.
- Dalimunthe, Muhammad. 2018. "Implementasi Fintech Terhadap UMKM Di Kota Medan Dengan Analisis Swot." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, Hanik. 2018. "Kontribusi Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Pertanian (Studi Analisis Melalui Pendekatan Keuangan Syariah Dengan Situs Peer To Peer Lending Pada Pertanian Di Indonesia)." *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 1(1):1.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hari Sucahyowati. 2017. *Pengantar Manajemen*. Malang: Wilis.
- Idawati, Ida Ayu Agung, and I. Gede Surya Pratama. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar." 2(February):1–9.
- Linarwati, Mega dkk. 2016. "Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus." *Journal of Management* 2(2):1–8.
- Mulasiswi, Cut Musni; Julialevi, Karina Odia. 2020. "Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto." *Performance* 27(1):12– 20.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia. 2018. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)." *Jurnal Masharif AlSyariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3(1).
- Ningsih, Diah Rahayu. 2020. "Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM Diah." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* 2 (1):270–76.
- Nurhayati, Siti. 2017. "Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan." *Jbma* IV(1):85–94.

- Rahardjo, Budi. 2019. "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Magelang." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers* 347– 56.
- Romadhon, Fitri. 2020. "Analisis Peluang Dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM Di Gresik)." 3(1):30– 44.
- Sarinah dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiarti, Evy Nur, Nur Diana, and M. Cholid Mawardi. 2019. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang." *E-Jra* 8(4):90–104.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayangka, Candra. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM." 2(3):229–35.
- Winarto, Wahid Wachyu Adi. 2020. "Peran Fintech Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3(1):61–73.
- Yanti, Wira Iko Putri. 2019. "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(1):3–4.
- Wulandari, I., & Rauf, A. (2022). Analysis of Social Media Marketing and Product Review on the Marketplace Shopee on Purchase Decisions. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11, 274-284.